

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Papermotion Pictures adalah agensi kreatif dari Indonesia yang didirikan oleh Michael Jaya Wiguna dan Tania Hendrica sejak tahun 2015. Agensi ini awalnya didirikan sebagai bagian dari proyek kuliah mereka, lalu dikembangkan menjadi sebuah perusahaan yang bergerak di divisi kreatif hingga saat ini. Makna dari penamaan agensi kreatif Papermotion Pictures ini adalah agensi ini berjalan seperti sebuah kapal kertas yang tetap bertahan kokoh di arus kehidupan yang penuh tantangan. Warna biru juga melambangkan kekeluargaan dan kreativitas bagi Papermotion Pictures itu sendiri.



Gambar 2.1. Logo Papermotion Pictures

(Sumber: Arsip Perusahaan, 2023)

Papermotion Pictures menaungi tiga divisi yang bergerak dalam bidang kreatif juga, yaitu Papermotion, The Author dan Satu Pintu. The Author merangkap pekerjaan dokumentasi pernikahan, mulai dari *pre-wedding* hingga resepsi pernikahannya. Satu Pintu merangkap pekerjaan pembuatan konten untuk video promosi berbentuk *portrait* serta desain grafis untuk *posting* Instagram dan semacamnya. Sedangkan untuk Papermotion, merangkap segala bidang kreatif di luar ranah kedua brand tersebut seperti film pendek, profil perusahaan, iklan dan *music video*.

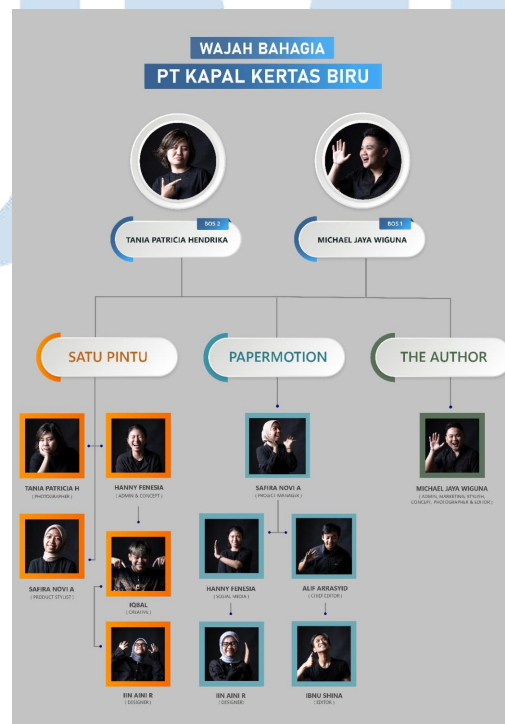
Dalam *website* Papermotion Pictures (2023) tertulis bahwa jenis pekerjaan yang digarap sangat beragam, dari film pendek, profil perusahaan, dokumentasi acara, *digital content*, *web series*, *production services* dan banyak lainnya. Beberapa *brand* besar yang sudah bekerja sama dengan Papermotion Pictures adalah Gojek, Aeon, Lippo Group dan lain-lain. Jasa yang disediakan

oleh Papermotion Pictures sangatlah beragam, seperti contohnya meliputi pembuatan konten kreatif, perancangan strategi marketing kreatif, pengelolaan *social media* untuk *brand*, dan lainnya.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur hirarki Papermotion Pictures dimulai dari Michael Jaya Wiguna dan Tania Hendrica selaku *founder* dari agensi kreatif ini. Keduanya kemudian menaungi tiga divisi yaitu: Satu Pintu (Konten Social Media), Papermotion (Corporate) dan The Author (Wedding). Ketiga divisi tersebut adalah divisi yang membentuk Papermotion Pictures itu sendiri.

Di bawah para founder ada sejumlah karyawan yang memegang tipe pekerjaan berbeda-beda. Di divisi Satu Pintu ada Tania sebagai fotografer utama dan Safira sebagai *product stylist*. Lalu ada Hanny sebagai admin yang mengepalai Iqbal sebagai konten kreator, dan Iin sebagai *designer*. Kemudian di divisi Papermotion ada Safira sebagai *project manager* dan mengepalai Hanny sebagai admin yang menaungi juga Iin sebagai *designer*. Lalu ada juga Alif sebagai *chief editor* yang menaungi Ibnu sebagai *editor*. Terakhir ada The Author yang beranggotakan hanya Michael sebagai pengurus divisi tersebut.



Gambar 2.2. *Company Hierarchy* Papermotion Pictures

(Sumber: Arsip Perusahaan, 2023)

2.3 S.W.OT Perusahaan

Tabel 2.3
Tabel S.W.O.T Perusahaan

S.W.O.T	Penjelasan
Strength	<p>1. Dipercayai <i>Brand</i> Lokal</p> <p>Papermotion Pictures dipercayai oleh cukup banyak <i>brand</i> lokal ternama. Mayoritas <i>brand</i> yang telah bekerjasama dengan mereka memiliki koneksi “orang dalam” sehingga cukup mudah bagi Papermotion Pictures untuk menjalin relasi klien-agensi. <i>Brand</i> tersebut juga sudah menjadi langganan mereka dalam pembuatan konten kreatif yang dibutuhkan. <i>Brand</i> lokal ternama yang sudah bekerjasama dengan Papermotion Pictures adalah seperti: Gojek, Aeon Group, Lippo Group, Masterchef Indonesia dan Johnny Andrean.</p> <p>2. Mengerjakan Berbagai Konten Kreatif</p> <p>Keunggulan Papermotion Pictures yang jarang dimiliki perusahaan kreatif lainnya adalah bahwa mereka memiliki sumber daya manusia yang memiliki kualitas untuk mendapatkan klien yang membutuhkan bervariasi konten kreatif. Kebanyakan perusahaan kreatif, terutamanya agensi kreatif dan rumah produksi, hanya fokus terhadap konten seperti film, series, atau iklan saja. Akan tetapi, Papermotion Pictures mengerjakan konten kreatif lainnya seperti reels, foto produk, dokumentasi acara, dan company profile. Hal tersebut membuat agensi kreatif ini lebih unggul dalam hal lingkup pekerjaan kreatif</p>

	yang mereka kerjakan.
Weakness	<p>1. Belum Memiliki Koneksi <i>Brand</i> Raksasa</p> <p>Satu-satunya kelemahan agensi kreatif ini menurut penulis adalah bahwa mereka tidak memiliki koneksi kepada <i>brand</i> raksasa. Papermotion Pictures memiliki sumber daya manusia yang berkualitas untuk bisa melakukan berbagai macam pembuatan konten kreatif, beberapa di antaranya adalah seperti film layar lebar dan juga iklan. Akan tetapi, kedua hal tersebut memerlukan koneksi terhadap orang tertentu agar bisa mendapatkan pekerjaan besar itu. Contoh dari <i>brand</i> raksasa adalah: McDonalds, Honda, Sony dan lain sebagainya.</p>

1. Menggarap *Brand* Besar

Papermotion Pictures memiliki potensi untuk bisa mendapat pekerjaan dari *brand* besar. Mereka perlu memiliki strategi dan juga divisi marketing supaya bisa memperluas koneksi klien mereka terhadap *brand* yang lebih bervariasi dan tentunya memiliki daya beli yang lebih besar. Saat ini, Papermotion Pictures masih belum memiliki divisi marketing ataupun yang bersifat komunikasi terhadap potensi klien baru, dengan adanya divisi baru tersebut tentunya akan membuat agensi kreatif ini memiliki potensi klien baru dan terutama dari *brand* besar.

2. Merenovasi Kantor Utama

Kantor utama agensi ini bisa diperluas lagi supaya bisa memberikan kenyamanan bagi karyawannya serta memiliki fungsi yang lebih bermanfaat. Saat ini kantor utama Papermotion Pictures memiliki keterbatasan secara ruang dan luas, sehingga menjadi sebuah hambatan apabila klien datang ke kantor untuk melakukan meeting ataupun pembuatan konten. Renovasi kantor utama akan tentunya memberikan kenyamanan lebih terhadap karyawan serta klien yang datang.

Threats

1. Tidak Akan Berkembang

Apabila Papermotion tidak memperluas jaringan klien mereka, agensi ini akan selalu hanya mengerjakan proyek menengah ke kecil saja. Walaupun konsistensi adalah hal yang baik, konsistensi dalam mendapat pendapatan di sebuah perusahaan kreatif bukanlah hal yang baik. Akan mengancam kedudukan mereka di era yang terus berkembang ini.

2. Kalah Saing

Di zaman sekarang ini, perusahaan kreatif mulai merajalela di Indonesia dan jasa yang mereka sediakan sangatlah beragam dan memiliki keunikan antar satu sama lain. Papermotion Pictures harus terus berinovasi dan memikirkan keunikan dan keunggulan kepada klien mereka yang tidak dimiliki oleh agensi kreatif lainnya.

UMMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA